

Wali Kota Kupang Gaungkan Gerakan Bersama Lawan Eksploitasi Anak

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Wali Kota Kupang, Christian Widodo, menegaskan pentingnya gerakan bersama lintas sektor dalam mencegah dan menindak kasus eksploitasi anak di Kota Kupang.

Pernyataan tersebut disampaikan kepada awak media di Kantor DPW PSI Nusa Tenggara Timur, Sabtu (28/3/2026).

Dalam keterangannya, Wali Kota memaparkan bahwa Pemerintah Kota Kupang menerapkan dua strategi utama dalam menangani persoalan tersebut, yakni pencegahan sejak dini dan penindakan tegas terhadap pelaku.

Pada aspek pencegahan, ia menekankan pentingnya edukasi berkelanjutan kepada anak-anak dan generasi muda melalui sekolah maupun ruang-ruang publik lainnya.

“Kita harus hadir langsung di sekolah-sekolah, mulai dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Anak-anak perlu dibekali pemahaman tentang perlindungan diri, termasuk mengenali situasi berbahaya dan orang asing,” ujarnya.

Ia menegaskan bahwa upaya tersebut tidak bisa berjalan sendiri tanpa dukungan seluruh elemen masyarakat. Karena itu, kolaborasi menjadi kunci utama dalam membangun sistem perlindungan anak yang kuat.

“Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Kita butuh dukungan dari pemerintah provinsi, lembaga keagamaan, organisasi masyarakat, komunitas, hingga partai politik untuk bersama-sama melakukan sosialisasi dan edukasi,” tegasnya.

Di sisi lain, Wali Kota juga memastikan bahwa langkah

penindakan akan dilakukan secara serius melalui pembentukan satuan tugas (Satgas) terpadu. Satgas ini akan melibatkan Satpol PP, kepolisian, dan TNI dalam melakukan pengawasan serta penertiban di lapangan.

“Penanganan harus tegas agar menimbulkan efek jera. Satgas akan turun langsung ke lokasi-lokasi yang berpotensi terjadi pelanggaran,” jelasnya.

Ia menambahkan, pendekatan pencegahan dan penanganan harus berjalan seimbang. Namun, upaya pencegahan dinilai jauh lebih efektif untuk menekan potensi kasus sejak awal.

“Kalau sudah terjadi, penanganannya jauh lebih kompleks dan membutuhkan biaya besar. Karena itu, pencegahan harus menjadi prioritas utama,” pungkasnya.

Pemerintah Kota Kupang berharap, melalui sinergi yang kuat antara pemerintah dan seluruh elemen masyarakat, kasus eksploitasi anak dapat diminimalisir serta tercipta lingkungan yang aman dan ramah bagi tumbuh kembang anak di Kota Kupang. (MI)

Ketua DPW PSI NTT Luncurkan Layanan Ambulans Jenazah Gratis untuk Warga Kota Kupang

Kupang, nwartapedia.com – Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Nusa Tenggara Timur, Dokter Christian Widodo resmi meluncurkan layanan

ambulans jenazah gratis bagi masyarakat Kota Kupang.

Peluncuran tersebut dilakukan dalam konferensi pers di Kantor DPW PSI, Sabtu (28/3/2026).

Kegiatan ini dihadiri jajaran pengurus PSI tingkat DPW, DPD, dan DPC, anggota DPRD provinsi dan kota, serta insan pers.

Dalam keterangannya, Ketua DPW PSI NTT sekaligus Wali Kota Kupang menyampaikan bahwa layanan ini dihadirkan sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam penyediaan transportasi jenazah yang dinilai masih terbatas.

“Kami melihat kebutuhan ambulans jenazah di Kota Kupang sangat tinggi. Hampir setiap hari ada permintaan dari masyarakat untuk mengantar jenazah dari rumah sakit ke rumah duka hingga ke tempat pemakaman,” ujarnya.

Ia menjelaskan, ambulans tersebut merupakan sumbangan pribadi yang diserahkan ke partai dan kini telah menjadi aset PSI dan akan dikelola secara kolektif oleh seluruh pengurus partai. Operasionalnya akan ditanggung bersama dengan semangat gotong royong.

“Di PSI tidak ada sistem satu orang membiayai semua. Kami bekerja dengan prinsip kebersamaan, sehingga operasional ambulans ini akan ditanggung bersama oleh pengurus dan anggota,” jelasnya.

Untuk tahap awal, layanan ambulans jenazah ini difokuskan melayani wilayah Kota Kupang. Hal ini mengingat ketersediaan armada yang masih terbatas.

“Karena saat ini baru satu unit, kami prioritaskan untuk dalam Kota Kupang agar pelayanan bisa maksimal. Ke depan, jika armada bertambah, jangkauan layanan akan diperluas,” tambahnya.

Christian Widodo juga menegaskan bahwa layanan ini khusus

diperuntukkan bagi pengantaran jenazah, berbeda dengan ambulans untuk pasien sakit yang umumnya sudah tersedia di rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya.

Masyarakat yang membutuhkan layanan ini dapat menghubungi kontak yang telah disediakan oleh pengelola PSI.

Masyarakat yang membutuhkan layanan ambulans jenazah gratis ini dapat menghubungi nomor kontak: 0812-3358-3260.

Dengan hadirnya ambulans jenazah gratis ini, PSI berharap dapat membantu meringankan beban masyarakat sekaligus memperkuat nilai solidaritas sosial di Kota Kupang. (MI)

Jalan Samping GOR Kupang Segera Dikerjakan, DPRD: Anggaran Sudah Disiapkan

Kupang , nwartapedia.com – DPRD Kota Kupang memastikan perbaikan jalan di samping GOR Kota Kupang akan segera direalisasikan dalam waktu dekat tahun ini, setelah sebelumnya anggaran sebesar Rp5,7 miliar telah disetujui dalam pembahasan Badan Anggaran (Banggar) tahun 2025.

Seorang anggota DPRD Kota Kupang menyampaikan apresiasi kepada masyarakat yang telah berinisiatif melakukan perbaikan sementara pada ruas jalan tersebut.

Namun, ia menegaskan bahwa pemerintah telah merencanakan penanganan secara menyeluruh melalui mekanisme resmi.

“Kami sangat berterima kasih kepada masyarakat yang sudah membantu memperbaiki jalan di samping GOR. Namun perlu

diketahui, jalan tersebut sudah masuk dalam program pemerintah dan akan dikerjakan tahun ini,” ujarnya.

Ia menjelaskan, proses pengerjaan infrastruktur dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, mulai dari tahap perencanaan, proses lelang, hingga administrasi, guna memastikan pelaksanaan proyek berjalan baik dan tidak menimbulkan persoalan hukum di kemudian hari.

Selain itu, DPRD juga menegaskan bahwa Pemerintah Kota Kupang secara rutin melakukan perbaikan jalan di berbagai kelurahan setiap tahunnya sebagai bagian dari upaya pemerataan pembangunan.

Pihaknya juga mengimbau masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak benar terkait isu penanganan jalan di sekitar GOR.

“Kami harap masyarakat tidak terprovokasi oleh berita hoaks yang menyebutkan jalan di GOR tidak diperhatikan. Pemerintah tetap bekerja dan memperhatikan kebutuhan masyarakat,” tegasnya.

Di tengah keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi dari pemerintah pusat, DPRD bersama pemerintah kota tetap berupaya memprioritaskan pembangunan yang menyentuh kepentingan masyarakat luas.

Sebagai contoh, perbaikan Jalan Taebenu di Kelurahan Naimata yang sebelumnya mengalami kerusakan parah, kini telah ditangani dengan anggaran sekitar Rp13 miliar pada masa kepemimpinan Wali Kota Kupang, Christian Widodo.

DPRD memastikan, pekerjaan jalan di samping GOR akan segera dimulai dalam satu hingga dua bulan ke depan. Proyek tersebut merupakan tindak lanjut dari usulan masyarakat yang telah diajukan kepada Pemerintah Kota Kupang sejak tahun 2025.

Dengan langkah ini, diharapkan akses jalan di kawasan tersebut dapat kembali optimal dan mendukung aktivitas masyarakat secara lebih aman dan nyaman. (MI)

Jagung Hibrida Bersinar di Maulafa, Panen Perdana Poktan Mansuma Tembus 4 Ton/Ha

Kupang, nwartapedia.com – Upaya pengembangan pertanian di Kota Kupang kembali menunjukkan hasil positif. Kelompok Tani (Poktan) Mansuma di Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, sukses melaksanakan panen perdana jagung hibrida dengan capaian produksi sekitar 4 ton pipilan kering per hektare.

Capaian ini dinilai cukup menjanjikan, terutama karena berasal dari kebun percontohan yang dikelola secara intensif oleh para petani setempat dengan pendampingan penyuluh pertanian.

Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kementerian Pertanian dan Dinas Pertanian Kota Kupang, Maria I. Nau Longo, SP., menjelaskan bahwa hasil produksi tersebut diperoleh melalui metode ubinan yang dilakukan sebelum panen.

“Hasil ubinan menunjukkan produksi mencapai sekitar 4 ton pipilan kering per hektare. Ini menjadi indikator bahwa pola budidaya yang diterapkan sudah berjalan dengan baik,” ungkapnya, Kamis (26/3/2026).

Ia menambahkan, keberhasilan ini tidak hanya menjadi capaian sesaat, tetapi juga membuka peluang pengembangan lebih luas.

Saat ini, Poktan Mansuma telah memperluas areal tanam hingga

sekitar 5.000 meter persegi dan berencana mengembangkan ke kelompok tani lain di wilayah Kecamatan Maulafa.

Panen perdana tersebut merupakan buah dari kolaborasi antara petani, penyuluh pertanian, serta aparat kepolisian.

Kebun percontohan awalnya dikembangkan di lahan sekitar 500 meter persegi sebagai sarana pembelajaran dan uji coba teknik budidaya jagung hibrida.

Empat anggota kelompok, yakni Yunus Takene, Anton Lopo, Melkias Manus, dan Bernat Takene, terlibat langsung dalam pengelolaan lahan tersebut dari total 26 anggota Poktan Mansuma.

Ketua Poktan Mansuma, Yunus Takene, mengatakan kebun percontohan ini menjadi media pembelajaran praktis bagi anggota kelompok dalam menerapkan teknik budidaya yang tepat.

“Kami mendapat pendampingan dari PPL, Polsek, dan Dinas Pertanian Kota Kupang. Bahkan benih jagung hibrida sebanyak 7,5 kilogram merupakan bantuan dari Polres Kupang Kota melalui Polsek Maulafa,” jelasnya.

Ia menyebut total produksi dari lahan percontohan mencapai sekitar 4,4 ton, sebuah capaian yang cukup baik untuk skala lahan terbatas. Keberhasilan ini diharapkan mampu memotivasi petani lain untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

Dengan sinergi antara petani, pemerintah, dan aparat keamanan, pengembangan jagung hibrida di Kota Kupang diyakini dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam memperkuat ketahanan pangan daerah. (MI)

IKADA Perkuat Sinergi dengan Wali Kota Kupang Jelang Pelantikan Pengurus Baru

Kupang, nwartapedia.com – Ikatan Keluarga Ngada (IKADA) Kupang terus memperkuat kemitraan dengan Pemerintah Kota Kupang. Hal ini ditandai dengan audiensi pengurus IKADA bersama Christian Widodo pada Rabu (25/3) di rumah jabatan wali kota.

Audiensi tersebut dipimpin langsung oleh Ketua IKADA terpilih periode 2026–2029, Isidorus Lilijawa, yang hadir bersama jajaran pengurus dan tim formatur hasil Musyawarah Besar (Mubes) IKADA. Turut hadir Ketua Tim Formatur Isyak Nuka, anggota dewan pembina Yohanis Tay Ruba, serta sejumlah pengurus lainnya.

Dalam pertemuan tersebut, Isidorus menyampaikan apresiasi atas dukungan Wali Kota Kupang yang mendorong dirinya maju sebagai Ketua IKADA.

Ia menegaskan komitmennya untuk membawa IKADA menjadi organisasi yang kuat melalui kolaborasi dan sinergi dengan pemerintah daerah.

“Dengan dukungan Pak Wali Kota, kami optimistis IKADA ke depan dapat berjalan dalam semangat kolaboratif dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Kota Kupang,” ujarnya.

Selain itu, audiensi juga bertujuan menyampaikan rencana pelantikan pengurus IKADA periode 2026–2029 yang dijadwalkan berlangsung pada 18 April 2026.

Dalam kesempatan tersebut, Isidorus secara langsung mengundang Wali Kota Kupang untuk hadir.

“Puji Tuhan, Pak Wali Kota menyatakan dukungan penuh dan kesediaannya untuk hadir dalam acara pelantikan nanti,” tambahnya.

Rencananya, pelantikan akan digelar di aula rumah jabatan Wali Kota Kupang.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Kppang, Christian Widodo menyambut baik kehadiran pengurus IKADA.

Ia menegaskan komitmen pemerintah untuk mendukung berbagai paguyuban di Kota Kupang.

“Kami terbuka untuk membangun kolaborasi dengan semua paguyuban, termasuk IKADA. Dukungan pemerintah tidak hanya untuk satu organisasi, tetapi untuk seluruh elemen masyarakat,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Tim Formatur, Isyak Nuka, menjelaskan bahwa IKADA saat ini menaungi 47 paguyuban yang tersebar di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang.

Untuk pelantikan mendatang, panitia menargetkan kehadiran sekitar 300 undangan dari berbagai elemen.

Diketahui, IKADA Kupang memiliki sekitar 900 kepala keluarga sebagai anggota. Di bawah kepemimpinan Isidorus Lilijawa, IKADA mengusung visi “IKADA kuat, kompak dan berdampak” dengan fokus pada pembangunan kolaborasi lintas sektor, baik dengan pemerintah, swasta, maupun paguyuban lainnya.

“Kami ingin memastikan IKADA hadir dan memberi dampak nyata bagi masyarakat,” tutup Isidorus. (MI)

dr. Christian Widodo Hadiri Pemberkatan Makam Leluhur di Maumere, Pererat Nilai Keluarga dan Iman

Maumere, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menghadiri rangkaian kegiatan keluarga dan keagamaan di Maumere, yang berlangsung sejak Minggu hingga Senin (22–23 Maret 2026).

Perjalanan dimulai pada Minggu (22/3), saat Christian Widodo bersama ayahanda Theo Widodo dan ibunda Theressia Avilla yang lahir di Kelurahan Beru, Kecamatan Alok Timur kota Maumere bertolak dari Kupang menuju Maumere bersama keluarga besar.

Keesokan harinya, Senin (23/3), rombongan memulai agenda dengan kunjungan silaturahmi ke Uskup Maumere, Mgr. Ewaldus Martinus Sedu. Pertemuan tersebut berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan.

Usai pertemuan, keluarga melanjutkan kegiatan inti yakni pemberkatan makam leluhur, yakni Opa dan Oma dari Christian Widodo, yang berlokasi di tempat pemakaman Ile Getang, Kelurahan Nangameting, Kecamatan Alok Timur kota Maumere.

Upacara berlangsung khidmat sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur sekaligus penguatan nilai-nilai iman dalam keluarga.

Rangkaian kegiatan kemudian berlanjut ke Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, yang sebelumnya dikenal sebagai Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero. Rombongan diterima langsung oleh Rektor IFTK, Pater Dr.Otto Gusti Madung SVD.



Dalam kesempatan tersebut, pihak kampus memaparkan perkembangan IFTK di bawah kepemimpinan Pater Dr.Otto Gusti Madung, yang kini tidak hanya berfokus pada bidang filsafat dan teologi, tetapi juga telah mengembangkan program studi teknologi kreatif seperti kewirausahaan, desain komunikasi visual (DKV), dan sistem informatika.

Rombongan juga mengunjungi Museum Bikon Blewut yang berada di lingkungan kampus.

Di sana, mereka disambut oleh pimpinan museum yg juga antropolog Pater Laurensius Woda SPhil, M.T.TS MA. Museum tersebut dikenal sebagai salah satu museum terbesar di NTT, dengan koleksi ribuan artefak dan fosil bersejarah, termasuk temuan manusia purba Flores serta karya seni bernilai tinggi.

Agenda berlanjut dengan kunjungan ke asrama mahasiswa di Ritapiret. Rombongan diterima hangat oleh RD Mansur Ito dan berkesempatan berdoa di kamar bersejarah yang pernah ditempati Paus Yohanes Paulus II.

Di tempat tersebut juga tersimpan relikwi berupa tetesan darah Paus Yohanes Paulus II yang berkaitan dengan peristiwa penembakan pada 13 Mei 1981 di Lapangan Basilika Santo Petrus, Roma.

Kegiatan diakhiri dengan diskusi bersama pimpinan IFTK di rektorat, membahas berbagai hal terkait pengembangan pendidikan, nilai kemanusiaan, serta kontribusi generasi muda bagi daerah dan bangsa.

Kunjungan ini tidak hanya menjadi momen penghormatan terhadap leluhur, tetapi juga memperkuat ikatan keluarga, iman, serta jejaring antara pemerintah daerah dan lembaga pendidikan di Nusa Tenggara Timur. (MI)

Resmikan Kantor Lurah Airnona, Wali Kota Kupang Dorong Pelayanan Publik Lebih Inklusif dan Responsif

Kupang , nwartapedia.com – Christian Widodo selaku Wali Kota Kupang meresmikan Kantor Lurah Airnona yang baru pada Jumat (13/3). Peresmian ini menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kota Kupang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan.

Acara yang berlangsung di Kantor Lurah Airnona tersebut dihadiri sejumlah pejabat daerah, antara lain Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Dapil Kota Kupang Filmon Loasana, Anggota DPRD Kota Kupang Jhoni Luther Sa'u, Ahmad Thalib dan Muhammad Ramli, Sekretaris Daerah Kota Kupang Jeffry E. Pelt, para camat dan lurah, serta tokoh masyarakat dan warga Kelurahan Airnona.

Dalam sambutannya, Wali Kota menegaskan bahwa kantor lurah tidak hanya berfungsi sebagai bangunan administrasi

pemerintahan, tetapi juga sebagai tempat masyarakat menyampaikan aspirasi dan mencari solusi atas berbagai persoalan di lingkungan mereka.

Ia menekankan pentingnya pelayanan publik yang profesional, cepat, dan berintegritas. Menurutnya, aparat kelurahan harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dengan bekerja secara jujur dan bertanggung jawab dalam melayani warga.

Selain meresmikan gedung baru, Wali Kota juga menyampaikan rencana penataan kawasan di sekitar kantor lurah. Pemerintah Kota Kupang berencana memperbaiki kolam yang berada di depan kantor dengan anggaran sekitar Rp500 juta agar kawasan tersebut menjadi ruang publik yang lebih tertata dan nyaman bagi masyarakat.

Penataan tersebut juga diharapkan dapat membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk beraktivitas di sekitar lokasi sehingga memberi dampak ekonomi bagi warga setempat.

Dalam kesempatan itu, Wali Kota juga memperkenalkan rencana kebijakan baru yang akan diterapkan mulai tahun 2027, yakni pemberian pagu anggaran sekitar Rp500 juta bagi setiap kelurahan.

Anggaran tersebut nantinya digunakan untuk menjalankan program pembangunan yang diusulkan masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan.

Kebijakan ini dinilai sebagai langkah strategis untuk memastikan bahwa program pembangunan benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat di tingkat akar rumput.

Wali Kota juga mengapresiasi desain bangunan kantor lurah yang telah dilengkapi fasilitas ramah disabilitas. Menurutnya, hal tersebut mencerminkan komitmen Kota Kupang untuk menjadi kota yang inklusif dan terbuka bagi semua warga.

Sementara itu, Ketua LPM Kelurahan Airnona Jami Riwu Hegi menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kota Kupang atas pembangunan kantor lurah yang baru tersebut.

Ia berharap fasilitas ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat serta menjadi tempat yang terbuka bagi penyampaian aspirasi warga.

Peresmian kantor ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pembangunan di Kota Kupang, khususnya di wilayah Kelurahan Airnona.*

Hadiri Pentas Seni SDK Don Bosko 3, Wali Kota Kupang Tekankan Pentingnya Kreativitas dan Karakter Anak

Kupang, [nwartapediainfo.com](https://www.nwartapediainfo.com) – Christian Widodo selaku Wali Kota Kupang menghadiri kegiatan Pentas Seni (Pensi) yang diselenggarakan oleh SDK Don Bosko 3 Kupang di Aula Eltari, Jumat (13/3).

Kegiatan yang mengusung tema “Bersatu dalam Kreativitas, Berbeda dalam Warna di Panggung Persaudaraan” tersebut menjadi ajang bagi para siswa untuk menampilkan bakat dan kreativitas mereka di bidang seni.

Turut hadir dalam kegiatan itu Gubernur Nusa Tenggara Timur Emanuel Melkiades Laka Lena, jajaran anggota DPRD Kota Kupang, Ketua Yayasan Swasti Sari Keuskupan Agung Kupang, Kepala SDK Don Bosko 3 Kupang Sr. Martha Maria Fatima Nabu,

RVM., S.Pd., Gr., Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT, serta para kepala sekolah di Kompleks Merdeka.

Dalam sambutannya, Wali Kota Kupang menyampaikan apresiasi kepada pihak sekolah, para suster, dan tenaga pendidik yang terus berkomitmen membina generasi muda melalui pendidikan yang berkualitas.

Ia menilai kegiatan pentas seni menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran siswa.

Menurutnya, pendidikan tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga harus memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat, kreativitas, serta rasa percaya diri.

“Melalui kegiatan seperti ini anak-anak belajar tampil, berani mengekspresikan diri, dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Hal-hal seperti ini sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda,” ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa pembangunan Kota Kupang ke depan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dibentuk sejak usia sekolah.

Sementara itu, Gubernur NTT dalam sambutannya menegaskan bahwa pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membangun fondasi kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Menurutnya, banyak tokoh dan pemimpin besar memulai perjalanan mereka dari bangku sekolah dasar.

Pentas seni tersebut menampilkan berbagai pertunjukan dari para siswa, mulai dari tarian, paduan suara, drama, fashion show, modern dance, hingga permainan alat musik yang mendapat sambutan meriah dari para tamu undangan dan orang tua siswa.

Sebagai penutup acara, pihak sekolah menyerahkan lukisan karya siswa kepada Gubernur NTT dan Wali Kota Kupang sebagai

bentuk apresiasi atas kehadiran dan dukungan terhadap kegiatan tersebut.

Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa dapat terus mengembangkan potensi diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperkuat nilai kebersamaan dan persaudaraan di lingkungan sekolah. *

Imam Muda Keuskupan Agung Kupang, RD Aldy Wungo, Tutup Usia di Jakarta

Kupang, nwartapedia.com , – Kabar duka kembali menyelimuti umat Katolik di wilayah Keuskupan Agung Kupang. Imam muda yang juga menjabat sebagai Prefek Umum SMA Seminari Menengah Santo Rafael Oepoi Kupang, RD Aldy Wungo, meninggal dunia setelah menjalani perawatan di Rumah Sakit Sint Carolus Borromeus, Jakarta, Jumat (13/3/2026) malam.

Berdasarkan informasi dari pihak Keuskupan Agung Kupang, almarhum mengembuskan napas terakhir sekitar pukul 21.00 WIB setelah beberapa hari dirawat akibat sakit yang dideritanya.

Kepergian RD Aldy Wungo membawa duka mendalam bagi keluarga, para imam, seminaris, serta umat Katolik di Keuskupan Agung Kupang, khususnya komunitas besar Seminari Menengah Santo Rafael Oepoi Kupang tempat almarhum mengabdikan diri sebagai pembina para calon imam.

Pihak Keuskupan juga menyampaikan bahwa proses pemulangan jenazah dari Jakarta ke Kupang mengalami penyesuaian jadwal.

Pengurusan dokumen karantina serta izin pengangkutan jenazah

tidak dapat diselesaikan pada Jumat malam maupun Sabtu oleh pihak bandara, sehingga jenazah baru dijadwalkan diberangkatkan pada Minggu (15/3/2026) dini hari pukul 02.00 WIB menggunakan penerbangan Batik Air.

Jenazah diperkirakan tiba di Bandara El Tari Kupang sekitar pukul 06.00 WITA dan selanjutnya akan disemayamkan di Kapela Seminari Menengah Santo Rafael Oepoi Kupang.

Sebagai bentuk penghormatan terakhir, Misa Requiem akan dilaksanakan pada Sabtu (14/3/2026) pukul 17.00 WITA di Kapela Seminari Menengah Santo Rafael Oepoi Kupang. Para imam yang hadir diminta mengenakan kasula ungu sebagai tanda liturgi masa perkabungan.

Keuskupan Agung Kupang menyatakan bahwa informasi mengenai jadwal pemakaman dan rangkaian penghormatan terakhir bagi almarhum akan diumumkan lebih lanjut.

Semasa hidupnya, RD Aldy Wungo dikenal sebagai imam yang penuh dedikasi dalam mendampingi para seminaris. Pelayanannya dalam pembinaan calon imam membuatnya dikenal dekat dengan para siswa maupun sesama imam.

Kepergiannya menjadi kehilangan besar bagi Gereja Katolik di Nusa Tenggara Timur, khususnya bagi keluarga besar Seminari Menengah Santo Rafael Oepoi Kupang. Umat diajak untuk mendoakan almarhum agar memperoleh kedamaian abadi di sisi Tuhan.

Requiescat in Pace. (goe)

Pemkot Kupang Siap Dukung Festival Paskah Pemuda GMIT 2026

Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang dr. Christian Widodo menyatakan dukungan penuh Pemerintah Kota Kupang terhadap pelaksanaan Festival Paskah Pemuda GMIT Tahun 2026.

Hal tersebut disampaikan saat menerima audiensi panitia festival di Rumah Jabatan Wali Kota Kupang, Rabu (11/3/2026).

Pertemuan tersebut dihadiri Ketua Pemuda Sinode GMIT Erenst Blegur, Pdt. Hery Herewilla, serta panitia Festival Paskah GMIT 2026. Turut mendampingi Wali Kota, Kepala DPMPTSP Kota Kupang Wildrian Ronald Otta dan Kabag Kesra Setda Kota Kupang Djoni Bire.

Wali Kota menyampaikan bahwa pemerintah kota siap berkolaborasi agar rangkaian kegiatan Paskah tidak hanya menjadi perayaan iman, tetapi juga berpotensi berkembang sebagai agenda wisata rohani di Kota Kupang.

Festival Paskah Pemuda GMIT 2026 dijadwalkan berlangsung pada 28 Maret hingga 10 April 2026 dengan sejumlah kegiatan utama seperti prosesi damai, pawai Paskah, Paskah Galilea, serta expo pemuda dan UMKM yang melibatkan ratusan pelaku usaha.

Pemerintah Kota Kupang juga menyatakan kesiapan memberikan dukungan fasilitas dan koordinasi lintas sektor guna menyukseskan kegiatan tersebut sekaligus mendorong dampak ekonomi bagi masyarakat. *